# BAB IV

# PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

## A. Setting Penelitian

### a. Sejarah Dan Profil Radio Madani FM Bojonegoro

Sebagai Radio dan penyambung amanah umat, managemen Station Radio Madani FM Bojonegoro berikhtiar memberikan materi siar yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Materi progam siar sebagai pengingat serta inspirasi masyarakat untuk selalu tidak melepaskan kaidah moral, iman, taqwa dalam setiap aktivitas sehari-harinya. Dalam mewujudkan konsep tersebut tentunya akan diadakan koordinasi dengan lembaga formal eksekutif, yudikatif, ataupun legislatif, dan lembaga yang lain di wilayah kabupaten Bojonegoro. Antara institusi kita optimalkan. Prioritas kerjasama informasi dan sinergi progam sebagai media control dan media penyuluhanprogam daerah. Fungsi media sosialisasi progam pemerintah kita jalankan untuk membantu efektifitas progam sehingga benar-benar terasa untuk manfaatnya oleh masyarakat.[1]

Progam acara solusi persoalan yang berkembang di masyarakat kita fokuskan ke persoalan rumah tangga melalui simbol persoalan ibu yang merupakan simbol yang penting dalam tatanan

[1] Tim Pengumpul Data Sejarah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bojonegoro, *Kumpulan Data Sejarah Muhammadiyah Bojonegoro*, ( Bojonegoro, 2004 ) hal. 152



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Banyak persoalan remaja yang memerlukan panduan solusi sehingga tidak terjadi kesalahan pengambilan keputusan yang dapat merugikan masa depan kota Bojonegoro. Melalui progam dialog kita mencoba memberi bekal menyikapi perkembangan kota Bojonegoro ke depan. Bila atmosfer solusi sudah dipahami dan teraplikasi dalam masyarakat, suasana damai, sejuk dan rukun berkesatuan sangat mewarnai sehingga terwujud tatanan masyarakat yang terincikan akhlakuk kharimah.

Berangkat dari keprihatinan kondisi sosial-kultur masyarakat yang cenderung kurang memprioritaskan perhatian pada aplikasi moral, iman, dan taqwa dalam aktivitas kehidupan sehari-hari yang sangat mewarnai output aktivitas bermasyarakat, fenomena kriminalitas sosial, hukum, kenakalan remaja sudah sampai pada tingkatan yang memprihatinkan. Penggunaan obat-obatan terlarang sudah pada kecenderungan tindakkriminalitas, dan banyak hal fenomena sosial masyarakat yang kurang berkenan dalam sudut pandang moral dan agama, Radio Madani FM Bojonegoro terpanggil untuk berikhtiar mengudarakan progam acara radio yang bernuansakan penyegaran moral serta iman dan taqwa sebagai alternatif solusi sehingga kita harapkan adanya angin segar yang merasuk dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat mewujudkan atsmosfer perilaku bermasyarakat yang sejuk, damai dan bercirikan masyarakat Madani yang ber-akhlakul kharimah. Aspek lain yang tertangkap dalam realita aktivitas bermasyarakat adalah terjadinya



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesenjangan komunikasi antara umat dengan Insan pengambilan kebijaksanaan pada masing-masing institusi formal dan cenderung melahirkan sebuah output kebijaksanaan yang kurang optimal dalam aplikasinya sehingga kemanfaatannya dalam masyarakatpun terasa kurang optimal.

Dengan kerendahan hati, radio Madani FM mencoba sebagai media penyambung komunikasi sehingga terjadi komunikasi dua arah antara masyarakat dan para pemimpinnya sehingga terjadi kesinambungan informasi. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan kebijaksanaan yang betul-betul dirasakan manfaatnya bagi kemaslahatan masyarakat. Ikhtiar ini tentunya melalui mekanisme proses yang membutuhkan sinergi berbagai faktor penunjang dari kami harapan terjadi sinergi daya pikir, sinergi aktivitas dan kesadaran untuk saling merapatkan barisan dalam iman dan ikhtiar.

**b. Visi dan misi radio Madani Fm**

Madani FM sendiri juga mempunyai visi dan misi sendiri, dimana visi dan misi tersebut juga sesuai dengan apa yang telah di pejuangkan dan di sajikan manfaatnya ke khalayak. Visi aktivitas stasiun Radio Madani FM adalah berikhtiar sebagai madiator terwujudnya masyarakat dengan aktivitas yang sejuk damai yang memperkokoh integritas nasional, terbinanya watak dan jati diri masyarakat yang beriman dan taqwa, mencerdaskan kehidupan masyarakat, memajukan kesejahteraan umum yang dapat membangun masyarakat, demokratis, adil, dan sejahtera. Visi diatas



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita realisasikan dalam bentuk progam acara siaran radio Madani FM yang merupakan kegiatan komunikasi massa yang mempunyai fungsi media kontrol sosial, media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan perekat sosial, serta mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan. Semuanya ini tentu untuk kemajuan kota Bojonegoro kedepan.[2]

**c. Identitas Perusahaan**

1. Nama Radio : PT. SWARA MADANI FM
2. Nama perusahaan : PT Radio Swara Madani FM
3. Sebutan Udara : Madani FM
4. Nama Penanggung Jawab : Bram Priambodo
5. Slogan : Madani FM Solution Radio
6. Alamat station pemancar : Jl. Teuku Umar 48 Kadipaten, Bojonegoro.
7. Keterangan teknis :
   a. Kekuatan pemancar : 250 watt
   b. Sistem Atena : Digital
   c. Frekuensi : Frekuensi 102.5 MHz/FM
8. Telepon : ( 0353 ) - 892030
9. Fax : ( 0353 ) - 892030
10. Website : madanifm.blogspot.co.id
11. Facebook : Madani FM Bojonegoro

[2] Tim Pengumpul Data Sejarah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bojonegoro, *Kumpulan Data Sejarah Muhammadiyah Bojonegoro*, ( Bojonegoro, 2004 ) hal. 153



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Sasaran kota Cepu : Bojonegoro, Tuban, Lamongan , Cepu

13. Waktu Siaran : 05.00 wib-24.00 wib[3]

**d. Struktur Organisasi Radio Madani FM**

Dalam upaya operasional maka pihak pengelola radio Madani FM membuat susunan kepengurusan radio. Hal tersebut dilakukan agar tercipta suasana kerja yang professional.[4] Dikarenakan suatu perusahaan apapun jika tidak ada struktur organisasi akan sulit untuk berkoordinasi.

Adapun struktur organisasi yang sudah ada dalam radio Madani FM, yaitu :

General Manajer / Station Manager : Bram Priambodo

Progam Director : M. Wahab

1. News : Ryan dwipurna
   - Penyiar : Dinda Ari
   - Penyiar : Arifin Setyawan
2. Progam : M.yazid Abdullah
   - Penyiar : Agung Wicaksono
   - Penyiar : Yanto Ahmad

Manager Teknik : Ahmad Maimun

1. Pembantu 1 : Andre Fajar
2. Pembantu 2 : Kusnoro setyo Budi

Manager Pemasaran ( Marketing ) : Tika Sulistya

1. Pembantu 1 : Lisa setyawati

[3] Tim Pengumpul Data Sejarah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bojonegoro, *Kumpulan Data Sejarah Muhammadiyah Bojonegoro*, ( Bojonegoro, 2004 ) hal. 160

[4] Sumber: Arsip data radio Suara Surabaya



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**e. Daerah Jangkauan**

Untuk saat ini radio Madani FM dapat didengarkan sampai radius 30 kilometer dari kawasan studio siaran Madani FM di Jl. Teuku Umar No.48 Bojonegoro. Namun tidak menutup kemungkinan daerah jangkauan Madani FM nantinya akan diperluas.[5]

Dengan target pendengar dari beberapa kota disekitaran kota Bojonegoro yaitu Cepu, Lamongan , dan Tuban.

**f. Program Acara di Radio Madani FM**

Adapun program-program yang ada di dalam radio Madani FM Bojonegoro yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Program Acara Madani FM di hari Minggu

| Waktu Siaran | Nama Program |
|---|---|
| 05:00-05:30 | Pengajian Ahad Pagi[6] |
| 05:30-08:00 | Cakrawala pagi |
| 08:00-08.15 | Iklan Pariwara ADV |
| 08:15-11:00 | HITS Indonesia |
| 11:00-12.00 | Koplo Rancak |
| 12:00-13:30 | Cakrawala Siang |
| 13:30-15:00 | HITS Indonesia |
| 15:00-16:30 | Cakrawala Sore |
| 16.30-17.00 | Iklan Pariwara ADV |
| 17:00-17:30 | Kalbu sore |
| 17:30-19:00 | Nada Religi |
| 19:00-20:00 | Cakrawala Malam |
| 20:00-20:15 | Iklan Pariwara ADV |
| 20:15-21:00 | HITS Indonesia |
| 21:00-21:22 | R & B Mancanegara |
| 22:00-24:00 | Jazz Traffic |

[5] Tim Pengumpul Data Sejarah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bojonegoro, *Kumpulan Data Sejarah Muhammadiyah Bojonegoro*, ( Bojonegoro, 2004 ) hal. 166

[6] Selain Hari minggu tidak ada



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Segmentasi Pendengar Radio Madani FM

1) Berdasarkan Jenis Kelamin

a) Laki-laki : 60%

b) Perempuan : 40%

Gambar 4.1

Segmentasi Pendengar Berdasarkan Jenis Kelamin

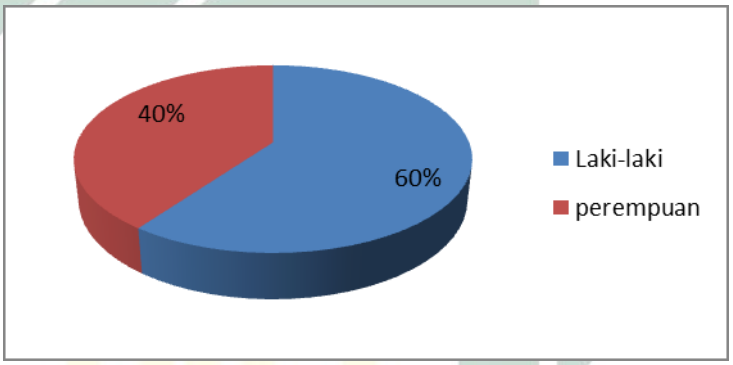


2) Berdasarkan Usia

a) ≤ 20 tahun : 10%

b) 21-29 tahun : 20%

c) 30-39 tahun : 30%

d) 40-49 tahun : 25%

e) ≥ 50 tahun : 15%



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2

Segmentasi Pendengar Berdasarkan Usia

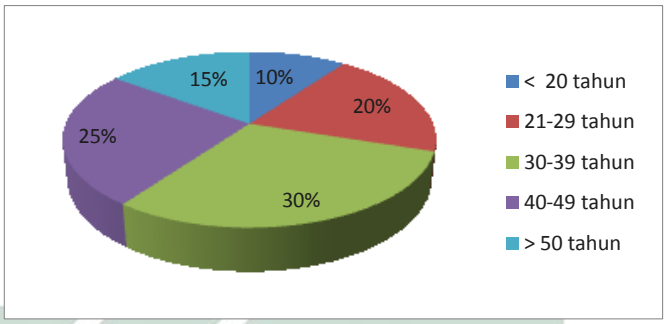


## 1. Profil Program Pengajian Ahad Pagi Madani FM

Suatu media pasti memiliki karakter dan alur kerja sendiri-sendiri, bahkan semua itu tidak jauh dari siapa pendiri atau perintis media tersebut dan pembesar-pembesar yang ada dalam suatu media tersebut. Adapun isi-isi dari dalam media tersebut juga tak jauh beda dari profil sosok pendiri atau pemilik media tersebut.

Seperti halnya yang ada dalam media radio, isi sebuah program dalam radio juga tak akan jauh beda dengan bagaimana profil sosok pendiri bahkan biasa juga dilihat dari apa agama yang telah dipeluknya dan bagaimana model pemikiran yang telah dimiliki oleh pemilik atau pendiri media radio tersebut juga pemikiran dari orang-orang yang berpengaruh besar dalam radio tersebut.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam Suatu radio, pasti memiliki berbagai macam-macam program tersendiri, baik itu program unggulan maupun program yang lainnya, selain sebagai radio umum yang islami, Madani FM juga menjadi salah satu radio yang memiliki sarana dakwah, tak lain adalah program "Pengajian Ahad Pagi". Itu semua juga masih sesuai dengan apa agama yang dimiliki oleh pendirinya dan naluri pemikiran seorang pendiri radio tersebut.

Pengajian Ahad Pagi merupakan program islami yang tergolong sangat tua diantara program-program yang ada di radio Madani FM Bojonegoro. Program tersebut sudah ada setelah awal berdirinya radio Madani FM Bojonegoro, tepatnya pada tahun 2003. Adanya program Pengajian Ahad Pagi dikarenakan berawal dari yayasan pendiri Radio Madani FM tersebut merupakan yayasan Islam dan crew yang ada dalam Madani FM juga mayoritas beragama muslim, di situlah timbulnya pembentukan program yang bernuansa dakwah Islam.

Sama halnya dengan program-program radio pada umumnya, sejak awal hingga sekarang program Madani FM mengalami proses naik turun. Proses ini terjadi dikarenakan menyesuaikan dengan permintaan pendengar. Namun, tidak merubah format dari kemasan program itu sendiri, hanya saja perubahan dan pengembangan pada materi yang disampaikan serta ustadz yang mengisi program Pengajian Ahad Pagi tersebut.

Pengajian Ahad Pagi adalah sebuah program yang bernuansa dakwah atau religi. Pada program ini fokusnya bukan mengarah pada



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbandingan antar agama melainkan menyampaikan ajaran-ajaran kebaikan yang pernah dilakukan oleh nabi Muhammad saw untuk umatnya dengan penyampaian pengajian rutin. Program Pengajian Ahad Pagi ini adalah salahsatu program unggulan dalam bidang dakwah, program tersebut dilakukan rutin setiap minggu pagi dengan uztadz penceramah dari beberapa kota di Indonesia.

Program Pengajian Ahad Pagi ini mempunyai segmentasi pendengar sendiri, bahkan pendengarnya pun juga beragam usianya, usia pendengarnya yakni antara usia 25 tahun sampai usia 45 tahun. Usia sedemikian rupa bisa juga disebut dengan istilah orang-orang dewasa. Namun ada juga pendengar dibawah usia 25 tahun, yang bias disebut memiliki pemikirannya sudah matang dan ada juga usia-usia di atas 45 tahun.

Untuk tujuan dihadirkannya program ini, yakni untuk memberi sentuhan hati kepada semua pendengar Madani FM Bojoengoro yang sangat beragam. Karena radio Madani FM merupakan radio yang menjujung tinggi nilai-nilai keislaman.

Program Pengajian Ahad Pagi tersebut biasa dijadwalkan atau disiarkan disetiap ahad pagi hari pukul 05.00 WIB, dan program tersebut biasa disiarkan dalam durasi waktu 30 menit disetiap seminggu sekali dan dalam progam tersebut tidak ada jeda segmennya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ustadz yang sudah ditentukan untuk menjadi narasumber program"Pengajian Ahad Pagi" juga ustadz ataupun dosen agama dari beberapa daerah di Indonesia yang sudah terpercaya.

Seperti contoh diantaranya Ustadz Nadjiihsan dari Sidoarjo, ustadz Sa'ad Ibrohimdari Malang, ustadz Ali manshur dari Kertosono, ustadz afrohi abdul ghani dari Kediri.[7]

Sedangkan contoh beberapa judul materi ceramah yang telah disampaikan yaitu dan dirangkum dalam buku khusus dari progam "Pengajian Ahad Pagi" yaitu pengabdian kepada Allah di dunia, kewajiban belajar agama juga menyampaikannya kepada manusia dan bersikap jujur, empat langkah memiliki ilmu, makna bersyukur, dan ciri-ciri manusia bertaqwa . Berikut salah satu kutipan materi ceramah ringkasan yang berjudul pengabdian kepada Allah di dunia :

1. Allah memberikan apa yang ada pada manusia untuk berwawasan banyak untuk mengabdi kepada sang khaliq.
2. Bencana besar bagi manusia ketika ia mulai melupakan fungsi pemberian dari Allah untuk disalahgunakan.
3. Salah satu penyalahgunaan nikmat Allah adalah pengakuan tanpa adanya pemanfaatan sesuai dengan fungsi.

[7] Tim Pengumpul Data Sejarah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bojonegoro, *Pengajian Ahad Pagi Masyarakat Madani Kabupaten Bojonegoro,*( Bojonegoro, 2014 ) Hal. 1



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kelalaian manusia ketika ia telah melihat dirinya tiada satu kekurangan apapun, dan apapun yang ada pada dirinya adalah suatu kebanggaan.

Program Pengajian Ahad Pagi ini juga menjadi program paketan, karena program ini menjadi satu paket dengan pemutaran lagu-lagu religi yang bernuansa Islami dan bernuansa dakwah, akan tetapi untuk pemutaran lagu tersebut, biasa diputar dengan durasi 5-7 menit pada saat selesainya ceramah "Pengajian Ahad Pagi".

Komposisi lagu-lagu religi ini tak lain adalah sebagai pelengkap setelah materi-materi keagamaan yang telah disampaikan kepada para pendengar, dengan adanya komposisi lagu-lagu religi tersebut, akan lebih dapat menyejukkan hati pendengar.

Ceramah yang disampaikan oleh para ustadz-ustadz yang sudah ditentukan oleh pihak radio Madani FM khususnya dalam program "Pengajian Ahad Pagi"ini penyampaian ceramanya pun juga tidak sesuai dengan pemikiran ustadz tersebut, akan tetapi lebih jelasnya yakni dengan menyesuaikan kebutuhan pendengar-pendengar radio Madani FM, di situlah Madani FM bisa menyaring apa kebutuhan pendengarnya, dan ceramah dengan tema apakah yang bisa diterima pendengarnya dan menentukan momen-momen keagamaan juga.

Program "Pengajian Ahad Pagi" ini tetap mempertahankan pengemasan program dengan model ceramah yang tidak ada tanya jawab dari pendengarnya, jadi hanya bisa didengarkan saja. Meskipun sekarang



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini lagi tren program religi dengan ceramah secara interaktif tanya jawab dengan pendengar, seperti yang telah banyak digunakan pada radio-radio lainnya khususnya radio yang berlatar belakang religi lainnya. Alasan dari tidak diadakannya sebuah tanya jawab, dikarenakan bentuk ceramah yang diputarkan setiap pagi hari itu hanya diambil dari bahan rekaman dimana ustadz yang mengisi ceramah di masjid At-Taqwa yang merupakan salah satu yayasan dengan radio Madani FM tersebut.

Meski dengan keterbatasan crew Madani FM demi memperlancar program dakwah tersebut selalu berbuat yang bermanfaat bagi pendengarnya. Seorang pimpinan radio dengan progamnya "Pengajian Ahad Pagi" bernama Bram Priambodo, juga mengutarakan sebuah pendapatnya tentang program Madani FM, dia mengutarakan pendapatnya sebagaimana berikut kutipannya:

> Radio Madani FM itu kan ibaratnya radio keluh kesah dari pertimbangan yang ada dari evaluasi yang ada kita butuh penyeimbang dan program "Pengajian Ahad Pagi" itu adalah satu diantara penyeimbang jadi orang boleh kasar orang boleh kritis orang boleh demokratis tapi tetap diseimbangkan dengan hal-hal yang bersifat duniawi dan surgawi. Karena goalnya mengingatkan orang untuk beretika, tetap santun, bersyukur, kan orang mengeluh itu sebetulnya karena orang belum bersyukur. Sederhananya penyeimbang situasi dan menyejukkan.[8]

Sama halnya dengan program-program radio pada umumnya, sejak awal hingga sekarang program "Pengajian Ahad Pagi" mengalami proses naik turun. Proses ini terjadi dikarenakan menyesuaikan dengan permintaan pendengar. Namun, tidak merubah format dari kemasan program itu sendiri, hanya saja perubahan dan pengembangan pada

[8] Wawancara, General Manager, Bram Priambodo, tanggal 29 November 2016



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi yang disampaikan serta ustadz yang mengisi program "Pengajian Ahad Pagi" tersebut.

" Program ini juga mengalami proses yang sama dengan radio pada umumnya. Naik-turun, karena trend permintaan konsumen Madani FM saat ini, akan tetapi bersyukur progam ini yang paling dimintai. Terkadang saya juga sesekali merangkap menjadi penyiar tetapi khusus progam "Pengajian Ahad Pagi" ketika penyiar berhalangan hadir, sedangkan mas Wahab selaku Manager Progam sudah merangkap di News, jadi saya yang biasa menghendel penyiar progam " Pengajian Ahad Pagi" yang berdurasi 30 tersebut .[9]

## B. Penyajian Data

### 1. Strategi Dakwah Radio Madani FM

Dengan adanya penyajian data, maka data yang sudah penulis kumpulkan dari hasil wawancara ( 26 November 2016 dan 2 Februari 2017 ) yakni tentang Strategi Dakwah Radio Madani FM dalam Program "Pengajian Ahad Pagi".

Di dalam strategi dakwah radio Madani FM dalam program "Pengajian Ahad Pagi" mempunyai sebuah proses tersendiri untuk memgethui bakwa dakwah ini menjadi dakwah yang efektif, antara lain adalah sebagai berikut:

a. Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak adalah suatu cara Madani FM demi mengenal dan semakin mendekatkan diri dengan semua pendengar Madani FM, hal tersebut biasa dilakukan untuk menyetarakan keinginan pendengar dengan suatu program madani FM. Dengan

[9] Wawancara, Manager Program, Iman Dwihartanto, tanggal 29 Juni 2016



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenal khalayak, maka akan bisa melahirkan inovasi-inovasi terbaru demi kelancaran perogram dalam radio.

Menurut hasil wawancara pada tanggal 29 November 2016 dan ditambahi wawancara tambahan pada Tanggal 2 Februari 2017 dengan Bram Priambodo selaku General Manager Madani FM, bahwasanya cara mengenal khalayak Radio Madani FM menggunakan 2 cara, yaitu melalui riset internal melalui Diskusi Kelompok Terarah atau Focus Group Discussion merupakan suatu proses pengumpulan informasi mengenai suatu masalah tertentu yang sangat spesifik.[10]

Dalam FGD sendiri dibagi menjadi 3 kategori kelompok, yakni kelompok frekuensi tingkat kehadiran dalam bergabung, kelompok berdasarkan lagu serta kelompok berdasarkan range usia. Pertama, kelompok berdasarkan frekuensi tingkat kehadiran dalam bergabung. Pendengar yang sering dan rajin bergabung melalui telepon, sms, maupun sosial media dan sosial chating dengan memberikan informasi, solusi bahkan kritikan sekalipun. Madani FM dalam progam progam " Pengajian Ahad Pagi" mengambil sampling antara 50-100 orang pendengar sesuai dengan yang dibutuhkan.

Madani FM mengenal khalayak dengan melakukan riset internal melalui Forum Group Discussion (FGD) formatnya seperti itu. FGD di Madani FM itu secara berkala mengambil atau mengundang pendengar Madani FM berdasarkan: Frekuensi kerajinan bergabung di Madani FM. Dia rajin telpon, rajin sms maupun WA, itu kita langsung undang. Jumlahnya tidak banyak 50-100 orang

[10] http://www.kompasiana.com/santidiwyarthi/focus-group-discussion-diskusi-kelompok-terarah_54f84ea2a333112a608b52c8 , tanggal 1 Januari 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tergantung dari kebutuhan kita. Contoh: pendengar memberikan info request tema ceramah setelah musik religi diputar.[11]

Kedua, kelompok berdasarkan lagu. Kelompok ini nantinya akan berkaitan dengan kelompok yang yang ketiga. Karena sistem dikelompok ini mengambil sampling 100 orang pendengar yang sudah dikelompokkan menurut genre lagu kemudian melihat profil mereka yang diambil dari data Nielsen. Dari data profil yang ada dapat dikelompokkan lagi berdasarkan range usia.

Ada juga bentuk yang kita kelompokkan berdasarkan lagu, kita akan mengambil sampling dari netse 100 orang pendengar. Nah dari situ kita coba melihat profilnya, pendengar Madani FM yang seperti apa, mungkin dari kelompok usia kita lihat sebab kita punya database pendengar Madani FM range usianya dari berapa sampai berapa. Nah dalam FGD ini kita pingin mengundang pendengar yang usia rangenya ini sampai ini.Contoh: 25-30 , 25-45 atau 30-45 seperti itu.[12]

Ketiga, kelompok berdasarkan range usia. Kelompok ini digunakan untuk keseluruhan program dengan mengambil sampling pendengar yang usianya antara 25-40 kemudian ditambah dengan beberapa pendengar yang usianya mewakili kelompok senior.

Soal program keseluruhan kita akan mengambil sampling dari pendengar yang rentang usianya itu akan lebih lebar sesuai dengan target marketnya raio Madani FM ini, sekitaran usia 25-45lah ditambah berapa untuk sampling mewakili kelompok senior.[13]

Tim dari radio Madani FM biasanya mengundang langsung dari perwakilan pendengar setia radio Madani FM. Diantaranya adalah Bapak Budi Prasetyo beralamat JL. Gajah Mada Komplek masjid As-Salam Bojonegoro , Ibu Masiasih Ds. Bubulan Kec.Bubulan Kab.

[11] Wawancara, General Manager, Bram Priambodo, tanggal 29November 2016
[12] Wawancara, General Manager, Bram Priambodo, tanggal 29 November 2016
[13] Wawancara, Wawancara, General Manager, Bram Priambodo, tanggal 29 November 2016



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bojonegoro, dan Ustadz Kh. Azhari Tafriji Jl. Letda Mustajab gg.Kastamin Bojonegoro.[14] Mereka adalah sebagian dari pendengar yang diundang dalam acara FGD. Acara ini biasa dilakukan satu 3 bulan sekali tepatnya Minggu pagi Akhir bulan. Seperti halnya yang dilakukan pada tanggal 25 Desember 2016 di Aula Masjid At-taqwa Jl.teuku Umar No.48 Kabupaten Bojonegoro, juga merupakan satu yayasan dengan radio Madani FM. Acara tersebut diadakan bersamaan dengan acara Ceramah rutinan Pagi di masjid Tersebut, selain sebagai acara mempererat hubungan persaudaraan dengan sesama tim radio Madani FM maupun dengan perwakilan pendengar yang telah ditentukan. Dalam acara ini juga sebagai ajang untuk mengetahui atau mengamati dan memahami kondisi kepribadian maupun kondisi fisik khalayak.

Kita undang kita kumpulkan ya makan-makan tapi sebelumnya mengikuti pengajian rutin , kemudian kita diskusi. Acara ini dilakukan pada waktu minggu terakhir setelah 3 bulan, karena tiap minggu pagi juga ada ceramah disini. Biasanya kita adakan di halaman teras masjid, soalnya peserta pengjian rutin selalu banyak tiap minggunya.[15]

Berikut ini salah satu kutipan wawancara mengenai FGD tersebut.

Iya memang saya diundang dalam FGD, 3 bulan sekali diadakan dalam acara ini, tetapi acara FGD itu dilakukan setelah pengajian rutin ahad pagi dimasjid . Acara ini sangat bermanfaat, karena bisa menyatukan pikiran pendengar dengan crew madani FM, dan saya juga jamiyah pengajian ahad pagi, dan kalo saya ada halangan hadir ya pasti dengarkan rekaman radio di Madani FM,nya.[16]

[14] Sumber: Arsip data undangan FGD, tanggal 25 Desember 2016
[15] Wawancara, Wawancara, General Manager, Bram Priambodo, tanggal 26 November 2016
[16] Wawancara, pendengar "Renungan Fajar", Budi Prasetyo, tanggal 25 Desember 2016



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara yang kedua yaitu menggunakan data dari survei yang dilakukan secara berkala sekitar 3 bulan sekali. Dari data tersebut dapat diketahui usia pendengar, sosial ekonomi pendengar serta seluruh aspek-aspek pendengar. Kemudian tim riset bergerak menghubungi pendengar untuk menanyakan pendapat mereka tentang program tertentu.

Kita juga menggunakan data external yaitu data dari surveinya Nielsen yang secara berkala sekitar 3 bulan sekali untuk kependengaran berapa usianya bagaimana sizenya (sosial ekonomi) aspek-aspek demografis. Lewat kawan-kawan riset itu juga kadang-kadang melakukan dan menghubungi mereka untuk menanyakan tentang program tertentu apa pendapat anda tentang program ini nah itu dilakukan oleh tim riset.[17]

Metode FGD yang digunakan oleh radio Madani FM ini merupakan cara tersendiri untuk mengenal khalayaknya. Dengan tujuan mengetahui bagaimana profil pendengarnya dan berapa usia rata-rata pendengar Madani FM. Dari FGD tersebut dapat menampung masukan-masukan dari pendengar yang nantinya akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Akan tetapi tujuan dari FGD ini mempunyai kesamaan dengan metode dalam mengenal khalayak yang terdapat dalam buku Strategi Komunikasi yang ditulis oleh Anwar Arifin bahwa dalam mengenal khalayak harus mengerti dan memahami kondisi kepribadian dan kondisi fisik khalayak.[18]

Dengan adanya metode FGD tersebut, memang baik digunakan untuk mengenal khalayak, karena dengan metode tersebut suatu

[17] Wawancara, Wawancara, General Manager, Bram Priambodo, tanggal 26 November 2016
[18] Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi,* (Bandung: Armico, 1984), hal 60



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan untuk mengenal khalayak akan bisa lebih mendalam mengenal khalayak, dengan cara mengetahui asal usul siapa yang akan dikenal dan mengetahui apa pendapat baik dari setiap orang, demi memperbaiki kekurangan suatu rancangan program.

Disamping itu selain metode FGD radio Madnai FM juga menggunakan data eksternal dari survei Nielsen untuk mengenal khalayaknya.

Tujuan dari metode survei ini untuk mengetahui usia pendengar status sosial dan ekonomi pendengar dan aspek-aspek yang mencakup aspek demografis pendengar.

Ada kesamaan dengan faktor dalam mengenal khalayak yang ditulis Onong Effendy dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek bahwa dalam mengenal khalayak perlu memperhatikan faktor kerangka referensi yang terbentuk dalam dirinya sebagai hasil hasil paduan pengalaman , pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita-cita dan sebagainya.[19]

Dengan mengetahui aspek-aspek tersebut dapat menunjang program-program yang disiarkan. Selain itu, dari segi bahasa juga dapat disesuaikan sehingga komunikasi yang terjadi akan berjalan dengan lancar dan meminimalisir yang namanya miskomunikasi dan salah paham antara pendengar dengan penyiar.

Kedua cara dalam mengenal khalayak tersebut, FGD dan survei Nielsen ada kesamaan dengan buku yang ditulis oleh Hafied Cangara

[19] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 37



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berjudul Perencanaan dan Strategi Komunikasi bahwa kondisi khlayak bisa diketahui dengan cara:

1) Survei;
2) Analisis isi media;
3) Kecenderungan legislative (parlemen)
4) *Focus group;*
5) *Open forum.*[20]

Dalam cara untuk memperlancar suatu program, Madani FM juga menggunakan cara menyusun pesan yang baik, menyusun pesan tersebut adalah demi membuat kelancaran penyampaiaan pesan dan sesuai dengan sasaran yang ditujukan.

b. Menyusun Pesan

Menyusun pesan merupakan strategi kedua yang dilakukan oleh radio Madani FM agar program "Pengajian Ahad pagi" dapat berjalan secara efektif. Dan tujuan dari program tersebut dapat tercapai ke pendengar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam menyusun pesan, radio Madani FM melibatkan masukan-masukan dari FGD yang telah dilakukan, memilah-milah issue, dan berhati-hati dalam pemilihan bahasa yang digunakan. Seperti yang dipaparkan oleh narasumber yang bernama Bram Priambodo pada tanggal 29 November 2016, yaitu sebagai berikut:

1) Dari data yang didapatkan dari FGD, dibentuk sebuah forum kecil anatar tim penyiar, STV, tim kreatif, bagian programming

[20] Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 113



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk bagian direksi kumpul dalam forum tersebut. Di dalam forum kecil tersebut fakta-fakta yang dibahas dari hasil FGD dirumuskan yang nantinya menghasil pembenahan paket program, pembenahan gaya siaran, penggunaan bahasa yang mungkin ada bahasa baru atau istilah-istilah baru yang lagi tren. Bahasa yang digunakan lebih lugas tanpa menggunakan bahasa-bahasa gaul yang digunakan remaja-remaja saat ini.

Nah berangkat dari data yang kita dapatkan dari FGD baru kita olah. Di situlah sebuah forum kecil di internal Madani FM antara tim penyiar, kreatif, dan juga bagian programing termasuk direksi kumpul. Berbicara tentang fakta pendengar bilang ini dan itu. Nah dari masukan-masukan FGD tadi kita rumuskan kemudian rumusannya nanti akan berupa paket program kah berupa pembenahan gaya siaran kah atau berupa penggunaan bahasa-bahasa yang memang lagi in. Lebih lugas atau fleksibel tetapi tidak mungkin menggunakan bahasa-bahasa anak gaul.[21]

2) Dalam pengemasan program erat hubungannya dengan issue yang akan dibawakan. Tim internal memilah-milah issue yang telah disoroti sebelumnya. Issue apa yang lagi tren saat ini dan menarik yang cocok dikalangan pendengar Madani FM. Ketika issue yang lagi tren tentang perilaku yang negatif maka pesan yang dihadirkan tentang indahnya berperilaku positif.

Pada packaging. Pengemasan program itu sangat erat hubungannya dengan bagaimana kita membawakan issue. Kita lalu memilah-milah issue yang kita soroti, topik yang kita soroti itu juga berlaku untuk paket-paket khusus. Nah itu juga berlaku untuk program-program kecil, kapsulasi-kapulasi kecil seperti "Pengajian Ahad Pagi" apa sih yang lagi in issue apa sih yang lagi in sekarang mungkin karena perpecahan kita sajikan topik yang era dengan persatuan nikmatnya perbedaan. kita genre-genrekan di program-program spesifik.[22]

[21] Wawancara, General Manager, Bram Priambodo, tanggal 02 Februari 2017
[22] Wawancara, General Manager, Bram Priambodo, tanggal 02 Februari 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan yang terdapat pada materi yang disampaikan berupa pengetahuan terlebih dahulu yang dikuatkan dengan hadits dan ayat al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan fakta-fakta yang ada dalam kehidupan di sekitar kita dan disambung langsung dengan nasehat-nasehat untuk kita agar dapat mengintrospeksi diri dan tidak melakukan hal-hal yang buruk.

Strategi kedua yang dilakukan oleh radio Madani Fm dalam program "Pengajian Ahad pagi" sama halnya dengan strategi dalam buku Strategi Komunikasi yang ditulis oleh Anwar Arifin yaitu, Setelah mengenal khalayak dan situasinya, maka langkah selanjutnya dalam perumusan strategi, ialah menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut.[23]

Salah satu dari hasil FGD yang telah dilakukan dalam strategi pertama yaitu menampung masukan-masukan yang berkaitan dengan pembenahan paket program. Dalam pembenahan paket program tersebut ada kaitannya dengan pesan yang disampaikan dalam suatu program khususnya program "Pengajian Ahad Pagi". Materi apa yang akan dipilih dan bahasa apa yang akan digunakan.

Dalam hal ini bahasa yang digunakan oleh radio Madani FM untuk materi "Pengajian Ahad Pagi" yaitu bahasa yang jelas, lugas, dan tidak menggunakan bahasa-bahasa non formal seperti bahasa gaul

[23] Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi,* h. 68



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan oleh remaja-remaja saat ini agar pendengar dapat dengan mudah memahami isi pesan dalam materi yang disampaikan.

Sama seperti yang dijelaskan oleh Onong Effendi dalam buku Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek bahwa dalam melancarkan komunikasi, kita harus berupaya menghindarkan pengucapan kata-kata yang mengandung pengertian konotatif. Jika terpaksa harus kita katakan karena tidak ada perkataan lain yang tepat, maka kata yang diduga mengandung pengertian konotatif itu perlu diberi penjelasan mengenai makna yang dimaksudkan. Jika dibiarkan, bisa menimbulkan interpretasi yang salah.[24]

Karena pesan mempunyai hubungan yang erat dengan pengemasan program khususnya materi "Pengajian Ahad Pagi", sehingga radio Madani FM sangat berhati-hati dalam memilih issue yang akan dijadikan sebagai bahan materi yang akan disampaikan. Menganalisa terlebih dahulu issue yang ada dan issue yang paling terbaru lah yang nantinya akan dijadikan sebagai materi program "Pengajian Ahad Pagi".

Ketika issue yang terbaru tentang keburukan maka pesan yang disampaikan dalam materi "Pengajian Ahad Pagi" berbicara tentang kebaikan yang mana kebalikan dari issue tersebut. Seperti issue perpecahan yang terjadi antar umat manusia di Indonesia, maka pesan yang akan disampaikan adalah nikmatnya suatu persatuan dan akan dijelaskan bahwa sebenarnya perbedaan itu indah. Jadi pendengar

[24] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h. 38



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dengan mudah menangkap hikmah-hikmah apa yang ada dari contoh-contoh situasi sebenarnya yang dijelaskan dalam materi. Di samping itu, pendengar juga dapat menangkap solusi yang diberikan atau bahkan jalan keluar ketika dihadapkan dengan persoalan yang sama.

Pemilihan issue serta langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun pesan seperti yang dijelaskan di atas sama halnya dengan syarat-syarat keberhasilan suatu pesan yang diajukan oleh Wilbur Schramm (1955) dalam buku yang ditulis Anwar Arifin, yaitu:

1) Pesan harus direncakan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga pesan itu dapat menarik perhatian sasaran yang dituju.
2) Pesan haruslah menggunakan tanda-tanda yang didasarkan pada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran, sehingga kedua pengertian itu bertemu.
3) Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi daripada sasaran dan menyarankan cara-cara untuk mencapai kebutuhan itu.
4) Pesan harus menyarankan sesuatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok di mana kesadaran pada saat digerakkan untuk memberikan jawaban yang dikehendaki.[25]

Berdasarkan segmentasi peendengar program "Pengajian Ahad Pagi" yang berusia antar 25 tahun – 45 tahun dan mereka yang pola berfikirnya sudah matang atau bisa disebut dengan istilah dewasa,

[25] Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi,* hal. 68-69



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka issue terbaru yang diambil dan dijadikan sebagai pesan yang disampaikan adalah issue-issue yang sesuai dengan segmentasi pendengar begitu juga dengan bahasa yang digunakan.

Setelah ditentukan issue atau topik apa yang akan digunakan, tim SS berdiskusi dengan ustadz yang telah ditentukan untuk membuat materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan dari awal sampai akhir dengan durasi 20 sampai 15 menit dibuat sepadat mungkin sehingga pesan yang disampaikan dapat dengan tuntas tersampaikan seluruhnya tanpa ada yang kurang sedikit pun. Dan referensi dari hadits dan ayat al-Qur'an tidak diragukan lagi.

Yang membuat materi Madani FM. Karena proses rekamannya di studio rekaman Madani FM. Materinya hasil diskusi dengan narasumber (Ustadz).[26]

Dengan adanya menyusun pesan dengan baik, Madani FM juga melakukan sebuah strategi pemilihan metode dengan baik, semua itu demi kelancaran program "Pengajian Ahad Pagi".

c. Menetapkan Metode

Dari hasil wawancara yang diperoleh pada tanggal 29 November 2016 dan wawancara tambahan tanggal 2 Februari 2017 bersama narasumber, Bram Priambodo, metode yang digunakan radio Madani FM dalam program "Pengajian Ahad Pagi" yaitu:

Metode yang digunakan dalam program "Pengajian Ahad Pagi" tidak jauh beda dengan metode dakwah yang dilakukan di masjid, khotib ketika shalat jum'at maupun dakwah yang dilakukan di

[26] Wawancara, Manager Program, Bram Priambodo, 2 Februari 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian-pengajian kecil. Namun di samping itu program "Pengajian Ahad Pagi" ini menggunakan metode repetisi atau pengulangan materi-materi yang telah disampaikan. Karena jumlah parakteknya banyak yang disiarkan setiap hari maka rentang waktu pengulangan materinya agak lama.

Tidak memilih pola khusus persuasif atau apa gitu kami hanya memaparkan fakta-fakta layaknya sebuah dakwah biasa tidak jauh beda dengan dakwah-dakwah yang dilakukan di masjid, khotib waktu shalat jumat atau dakwah di pengajian-pengajian kecil tidak ada bedanya.[27]

Metode yang telah dipilih oleh radio Madani FM tidak lain bertujuan untuk memperlancar program "Pengajian Ahad Pagi" bersamaan dengan rutinan pengajian ahad pagi yang dilakukan di masjid At-Taqwa . Agar pesan-pesan yang disampaikan oleh ustadz selaku komunikator dalam program tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar setia radio Madani FM terutama program"Pengajian Ahad Pagi".

Karena model dari program "Pengajian Ahad Pagi" tersebut hanya penceramah yang dari awal ampai akhir tanpa penelpon interaktif, sehingga metode repetisi atau pengulangan dipilih dalam program "Pengajian Ahad Pagi" tersebut.

Suatu cara sedemikian rupa, tak lain ada kesamaan dengan cara atau metode yang dipaparkan oleh Anwar Arifin dalam buku Strategi Komunikasi yaitu metoda redundancy atau repetition, adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada

[27] Wawancara, Manager Program, Bram Priambodo, 2 Februari 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khalayak. Dengan metoda ini sekalian banyak manfaat yang dapat ditarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru berkontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian.

Demi memperlancar jalannya suatu harapan program yang baik dan mudah dipahami oleh pendengar, karena jika sebuah metode tidak jelas ataupun tidak sesuai dengan apa yang akan disampaikan, maka kemungkinan besar akan susah untuk dipahami oleh para pendengar.

Tim dari Madani FM menggunakan metode repetisi atau pengulangan materi dalam program "Pengajian Ahad Pagi" bukan berarti program tersebut kekurangan stok materi. Karena program ini disiarkan setiap hari maka tim Madani FM mengumpulkan banyak stok materi dalam bentuk rekaman jadi dan siap tayang. Oleh sebab itu dalam program "Pengajian Ahad Pagi" ini tidak ada jadwal tersendiri untuk materi dan narasumber (Ustadz) yang disusun berdasarkan urutan khusus. Hanya saja menyesuaikan dengan momentum dan musim yang ada.

Karena program ini harian, tentu ada stoknya dari rutinan dari masjid At-Taqwa. Program ini sudah dalam bentuk rekaman jadi, siap tayang. Materi dan jadwal Ustadz tidak disusun berdasarkan urutan khusus. Kami hanya menyesuaikan momentum (tema) dengan musim.[28]

[28] Wawancara, Manager Program, Bram Priambodo, 2 Februari 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 2. Apresiasi Pendengar

Selain data tentang strategi yang digunakan oleh radio Madani FM dalam program "Pengajian Ahad pagi". Karena program ini modelnya hanya berisi penyampaian ceramah dari ustadz tanpa ada penelpon interaktif dari pendengar, maka dirasa perlu adanya data pendengar program "Pengajian Ahad pagi" tersebut.

Yang digunakan radio Madani FM untuk mengukur keefektifan berjalannya program "Pengajian Ahad pagi" yaitu dengan merekap dan memasukkan data apresiasi pendengar dalam database yang dimiliki oleh radio Madani menggunakan Group Whatsapps.

> Nah kalo ditanya mengukur kesuksesan respon dari "Pengajian Ahad pagi", bisa di dengar sendiri di Madani FM ada. kemudian setiap pagi setelah tayang itu selalu ada komentar dan kami langsung mencatat itu dalam data base indo WA dan group kami "terima kasih RF tadi menarik, mengesankan, ustadnya asik" kami anggap itu merupakan sesuatu yang berhasil karena meskipun hanya chating via Whatssapps.[29]

Komentar dari pendengar tidak semata-mata komentar positif saja, namun komentar yang mengkitrik maupun saran juga disampaikan oleh para pendengar. Mayoritas pendengar memberikan apresiasi terhadap program Madani FM tersebut. Akan tetapi, kritik, saran maupun request pendengar juga ditampung. Contoh kutipan apresiasi pendengar yang dibacakan oleh penyiar Madani FM setelah program selesai disiarkan:

> "Selamat pagi untuk anda yang baru bergabung di 102.0 Mhz radio Madani FM, solution radio termasuk yang sudah bergabung untuk mengapresiasi "Pengajian Ahad pagi" pagi ini. Saya liat lewat line sms maupun whatsapps ada Bu Asih, kemudian ada Pak Joko di klangon. Selamat pagi Bapak terima kasih. Lagunya juga diapresiasi. Pak Karyo terima kasih. Semoga iman kita ditambah dengan mendengarkan tausiyah-tausiyah semacam ini."[30]

[29] Wawancara, Manager Program, Bram Priambodo, 2 Februari 2017
[30] Sumber: Rekaman program "Pengajian Ahad Pagi" 2 februari 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bukan hanya itu, tidak sedikit pula pendengar yang memberikan komentar berupa saran-saran untuk program "Pengajian Ahad pagi" ini. Contoh kutipan kritik dan saran dari pendengar:

"Kok tidak dicek rekamannya "Pengajian Ahad pagi". Itu momen pergantian tahun baru, seharusnya dicarikan judul lain."[31]

Ada juga pendengar yang mengirimkan request untuk materi program. Contoh kutipan request pendengar:

"Apresiasi "Pengajian Ahad pagi" edisi kali ini. Pengen diulang karena isinya bagus."[32]

Dari sinilah Madani FM dapat mengukur tingkat keberhasilan, berhasil atau tidaknya program "Pengajian Ahad pagi" tersebut. Karena Madani FM tidak menggunakan alat untuk mengukur seberapa besar tingkat pendengar dalam program "Pengajian Ahad pagi" ini, maka dengan cara apresiasi pendengar melalui sms maupun telepon inilah yang kemudian direkap oleh Madani FM ke dalam database. Dan sampai saat ini program "Pengajian Ahad pagi" tersebut dikatakan berhasil dan efektif karena keaktifan pendengar dalam memberikan apresiasi meskipun tanpa adanya telepon interaktif dalam program tersebut.

## C. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan bahwa antara teori-teori yang digunakan dalam kerangka teori sesuai dengan kenyataan hasil penelitian di lapangan. Konsep strategi komunikasi efektif yang telah dijelaskan dalam kerangka teoritik sesuai dengan

[31] Sumber: Arsip data apresiasi pengdengar "Pengajian Ahad pagi" 5 Februari 2017
[32] Sumber: Arsip data apresiasi pengdengar "Pengajian Ahad Pagi" 5 Februari 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi yang digunakan oleh radio Madani FM dalam program "Pengajian Ahad pagi". Diantaranya :

1. Mengenal Khalayak

Dari hasil wawancara dengan manager program, bahwa strategi pertama yang digunakan yaitu mengenal khlayak. Metode yang digunakan dalam mengenal khlayak itu sendiri yaitu dapat melalui survei, analisis isi media, *focus group,* serta *open* forum. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan bahwa Madani FM dalam mengenal khalayak menggunkan metode *Forum Group Discussion* (FGD) yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu, kelompok frekuensi tingkat kehadiran dalam bergabung, kelompok berdasarkan lagu serta kelompok berdasarkan range usia. FGD ini dibentuk bertujuan untuk mengetahui profil serta kepribadian pendengar.

Sedangkan untuk mengetahui aspek-aspek status sosial ekonomi pendengar, Madani FM bekerjasama dengan lembaga survei Nielsen Consumer Research (NCR) yang bergerak di bidang riset konsumen media yang dilakukan secara berkala 3 bulan sekali.[33] Di samping itu lembaga survei survei Nielsen Consumer Research (NCR) tersebut juga menggali pendapat dan saran mereka untuk program ini bagi konsumen.

2. Menyusun Pesan

Menyusun pesan dalam program ini, sesuai dengan buku yang ditulis oleh Anwar Arifin yang telah dipaparkan pada kerangka teoritik. Pesan yang disampaikan harus menarik, sesuai dengan khalayak agar dapat

[33] https://id.wikipedia.org/wiki/Nielsen, diakses pada 20 Februari 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangkitkan perhatian khalayak tersebut sehingga akan tercapai kefektifan. Serta gaya bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan harus sesuai dengan khalayak.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan bahwa sebelum menyusun pesan dalam bentuk materi ceramah, Madani FM memilih issue yang lagi tren atau yang lagi ramai dibicarakan oleh pendengar maupun di lingkungan sekitar pendengar. Setalah itu barulah materi dibuat dengan berdiskusi bersama ustadz yang telah ditentukan. Berisi pengetahuan yang dikuatkan dengan hadits maupun ayat al-Qur'an, fakta-fakta yang ada di lingkungan sekitar pendengar maupun pesan-pesan yang berupa nasehat untuk pendengar dalam menghadapi keadaan-keadaan yang ada di sekitarnya.

Gaya bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa-bahasa yang lugas yang sesuai dengan segmentasi pendengar. Tidak menggunakan bahasa-bahasa gaul seperti yang digunakan remaja-remaja saat ini, karena bahasa tersebut sangat tidak sesuai dengan segmentasi program "Pengajian Ahad Pagi" tersebut. Sehingga materi akan menarik dengan pesan-pesan dan bahasa yang disampaikan sesuai dengan keadaan pendengar.

3. Menetapkan Metode

Setelah menyusun pesan langkah selanjutnya yaitu menetapkan metode yang sesuai. Ada dua metode yang bisa digunakan, salah satunya adalah metode repetisi atau pengulangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan bahwa dalam program "Pengajian Ahad Pagi",



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madani FM menggunakan penyampaian dakwah yang sama dengan kultum pada umumnya dengan metode repetisi atau pengulangan rekaman program yang berisi materi dakwah.

Dengan metode repetisi ini dapat mengimbangi program "Pengajian Ahad Pagi" yang formatnya tanpa ada interaksi lewat telepon dengan pendengarnya. Sehingga materi yang sudah disiarkan dapat disiarkan kembali dalam beberapa waktu yang akan datang. Metode ini digunakan semata-mata untuk mengingatkan kembali materi yang sudah disiarkan di waktu yang lalu. Karena stok atau persediaan rekaman materi banyak maka jarak pengulangan materi agak sedikit lama.

Inilah hasil temuan peneliti di lapangan. Relevan atau sesuai dengan teori yang peneliti gunakan sebagai acuan. Program ini dibuat tidak asal-asalan. Tujuan serta pengemasan program jelas. Dalam memilih narasumber juga tidak asal-asalan meskipun ada narasumber yang tidak semua orang kenal. Namun itu juga berasal dari pertimbangan latar belakangnya.

Ustadz yang ditunjukkan sebagai narasumber oleh Madani FM merupakan orang yang paham tentang agama. Program ini berisi materi-materi yang menarik sesuai dengan fakta-fakta yang ada dan mudah dipahami. Terbukti saat peneliti melakukan penelitian, materinya padat dan temanya beragam. Serta selalu ada pendengar yang mengapresiasi di setiap harinya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun saya melihatnya program ini konsisten dengan formatnya, tujuannya sebagai penyeimbang serta slogannya. Tidak ada perubahan yang menonjol untuk bersaing dengan program dakwah pada radio lain. Karena memang radio Madani FM ini bukan fokus pada program dakwah melainkan program berita.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id